

**“PENGARUH *JOB INSECURITY* DAN BEBAN KERJA
TERHADAP STRESS KERJA KARYAWAN PADA PEKERJA
SEKTOR INFORMAL USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM”**

(Studi kasus UMKM di Pekon Dadapan)

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

NIRA DIAN KINANTI

NPM : 1851040095

Progam Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing 1 : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
Pembimbing 2 : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444/ 2022**

ABSTRAK

Sektor informal memiliki peranan penting karena kemampuannya dalam menyerap banyak tenaga dan merupakan salah satu elemen pertumbuhan perekonomian. Istilah sektor informal sebagai sejumlah kegiatan ekonomi yang bersekala kecil salah satunya yaitu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Usaha Mikro kecil dan Menengah atau UMKM yang memiliki daya saing tinggi akan mampu menopang perekonomian suatu Negara. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan karyawan yang dituntut agar selalu meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan serta manajemen sumber daya insani yang dikelola secara tepat. Sehingga Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *job insecurity* dan beban kerja terhadap stress kerja karyawan pada pekerja sektor informal dalam perspektif Ekonomi Islam studi kasus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pekon Dadapan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang bekerja di UMKM pekan Dadapan, kabupaten Tanggamus. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang mana data tersebut diperoleh melalui bantuan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 77 orang responden dengan teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik *Probability Sampling*.

Hasil penelitian dapat dilihat dari signifikansi *job insecurity* $0,000 < 0,005$ dan dapat juga dilihat dari thitung sebesar $9,904 > 1,664$ *job insecurity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Stress Kerja Karyawan. Hal ini dilihat dari signifikansi Beban kerja sebesar $0,001 < 0,005$ dan juga dilihat dari thitung sebesar $2,849 > 1,664$. Hasil penelitian dalam perspektif islam dari masing-masing variabel adalah sebesar 62% untuk *job insecurity* termasuk dalam kategori sedang, 76% untuk variabel Beban kerja termasuk dalam kategori Tinggi.

Kata kunci : *Job Insecurity*, Beban Kerja, Stress Kerja Karyawan

ABSTRACT

The informal sector has an important role because of its ability to absorb a lot of energy and is one of the elements of economic growth. The informal sector as a number of small scale economic activities, one of which is micro, small and medium enterprises (UMKM). Micro, Small and Medium Enterprises or UMKM that have high competitiveness will be able to support the economy of a country. To achieve this, employees are needed to always increase productivity in their work as well as proper management of human resources. So this study aims to determine the effect of work insecurity and workload of work stress on informal sector workers in the perspective of a case study of Islamic Economics on Micro, Small and Medium Enterprises in Pekon Dadapan.

The research method used in this study is the Quantitative Method. The population in this study were all employees who worked in UMKM in Dadapan village, Tanggamus district. The type of data used in this study is primary data where the data is obtained through the help of research instruments in the form of a questionnaire. The questionnaire was distributed to 77 respondents with the data sampling technique using the Probability Sampling technique.

The results of the study can be seen from the significance of Job insecurity $0.000 < 0.005$ and can also be seen from the account of $9,904 > 1,664$ Job insecurity has a positive and significant effect on employee work stress. This can be seen from the significance of the workload of $0.001 < 0.005$ and also seen from the account of $2,849 > 1,664$. The results of the research in the Islamic perspective of each variable are 62% for job insecurity, 76% for the workload variable, which is included in the High category.

Keywords: Job Insecurity, Workload, Employee Work Stress



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Lethol H. Enko Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nira Dian Kinanti
NPM : 1851040095
Jurusan/Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Job Insecurity Dan Beban Kerja Terhadap Stress Kerja Karyawan Pada Pekerja Sektor Informal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus UMKM di Pekon Dadapan)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 Juni 2022

Penulis,



Nira Dian Kinanti
1851040095



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “Pengaruh *Job Insecurity* dan Beban Kerja terhadap Stress Kerja Karyawan pada Pekerja Sektor Informal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus UMKM di Pekon Dadapan)”

Nama : Nira Dian Kinanti
NPM : 1851040095
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

NIP. 198208082011012009

NIP. 199411122019031009

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah

Dr. Ahmad Habibi, SE., ME

NIP.197905142003121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Job Insecurity* dan Beban Kerja terhadap Stress Kerja Karyawan pada Pekerja Sektor Informal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Ekonomi Islam”**, disusun oleh, Nira Dian Kinanti, NPM : 1851040095, program studi Manajemen Bisnis Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **kamis / 14 Juli 2022**

TIM / DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : A.Zulliansyah, M.M

Sekretaris : Sania Nuraziza, M.B.A.

Penguji I : Any Eliza, S.E., M.Ak

Penguji II : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.

Penguji III : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., M.M, Akt. CA

NIP.1979009262008011008

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا أَمِلَ أَحَدُكُمْ أَمَلَ أَنْ يُثِقَنَةَ َ

Artinya : “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqan/ professional (tepat, terarah, jelas dan tuntas) (H.R. Imam Thabrani)

عَنْ أَبِي يَعْلى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : «إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ. فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ، وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ، وَلِإِجْدًا أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ، وَلِيُرْحَ ذَبِيحَتَهُ». رَوَاهُ مُسْلِمٌ ُ

Artinya : Sesungguhnya Allah mewajibkan perbuatan yang dilakukan dengan baik dalam segala hal, jika kamu membunuh binatang maka lakukanlah dengan cara yang baik hati, pertajamlah alat potongnya, kemudian istirahatlah binatangnya” (H.R. Muslim)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Oleh karna itu saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sutikno dan Ibu Sugiyem yang telah tulus dan sabar membesarkanku, membimbing dan senantiasa selalu berdo'a serta tabah dan sabar demi kesuksesanku selama penulis menempuh pendidikan hingga dapat menyelsaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Semoga mereka selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Adik saya Naila Rahma Kinanti yang saya sayangi terimakasih telah mendoakan dan selalu mensupport hingga di titik ini.
3. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama Nira Dian Kinanti, lahir di Tanggamus, pada tanggal 15 oktober 1999, anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Sutikno dan Ibu Sugiyem. Pendidikan penulis bermula di SD Negeri 1 Sinar Mulyo Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus, menempuh pendidikan selama 6 tahun dan selesai pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus dan selesai pada Tahun 2015, dan penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Sumberejo Kabupaten Tanggamus dan selesai pada Tahun 2018. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Bandar Lampung, Juni 2022
Penulis,

Nira Dian Kinanti
NPM 1851040095

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh *Job Insecurity* dan Beban Kerja terhadap Stress Kerja Karyawan pada Pekerja Sektor Informal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Karya Ilmiah ini disusun guna melengkapi serta memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Manajemen Bisnis Syari’ah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini tak lupa dihaturkan terimakasih kepada pihak-pihak dibawah ini yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr.Ahmad Habibi, S.E, M.E selaku ketua jurusan manajemen bisnis syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar memberi arahan dan membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar memberi arahan dan membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membagi ilmu, membantu serta memberikan masukan-masukan yang InsyaAllah dapat menjadi pedoman dan bekal untuk penulis.

6. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak menyediakan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, Do'a dan motivasi baik secara moril dan materil, penulis ucapkan terimakasih. Ketika dunia menutup pintunya, ayah dan ibu membuka lengan ketika orang-orang menutup telinga beliau membuka hati. Beriburibu terimakasih karena selalu ada dan penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Untuk seseorang yang pernah singgah dihati Alm Muhammad Fadlan Nur Prasetyo yang senantiasa medoakan, memberikan dukungan, dan sering memberi solusi atas masalah-masalah yang terjadi. Terimakasih banyak telah menemani sampai akhir hayat semoga ditempat disini terbaik aamiin yra.
9. Terimakasih untuk seseorang yang spesial terkhusus kepada Mia Novita Sari, Lina Anugraini, Yusuf Maulana Mukti dan sahabat-sahabat terbaik Ais Maulida, Reza Orbadilla, Febri Lusiyanti, Dinda Anggraeni, Siska Setiawati dan Adeayu Anggraeni yang senantiasa memberikan bantuan dan telah mendukung dalam suka maupun duka.
10. Teman-teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2018 khususnya kelas B, terimakasih telah menemani dan saling tolong-menolong selama perkuliahan dari semester 1 hingga selesai. Semoga kita menggapai apa yang telah di cita-citakan.
11. Teman-teman demisioner organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Bisnis Syariah 2020 dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) FEBI 2021-2022 yang telah memberikan masukan sekaligus tempat sharing bagi penulis.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan saya terima. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi pendorong dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 6 Juni 2022
Penulis,

Nira Dian Kinanti
NPM 1851040095



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	i
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I.....	17
PENDAHULUAN.....	17
A. Penegasan Judul	17
B. Latar Belakang Masalah	19
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	29
1. Identifikasi Masalah	29
2. Batasan Masalah.....	30
D. Rumusan Masalah	30
E. Tujuan Penelitian.....	30
F. Manfaat Penelitian.....	30
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	31
H. Sistematika penulisan	35
BAB II.....	37
LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	37
A. Teori yang Digunakan	37
1. Manajemen Sumber Daya Insani	37
2. <i>Job Insecurity</i>	39
a. Pengertian <i>Job Insecurity</i>	39
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>job insecurity</i>	42

c.	Indikator <i>Job Insecurity</i>	43
d.	<i>Job Insecurity</i> dalam Perspektif Islam	44
3.	Beban Kerja.....	45
a.	Pengertian Beban Kerja.....	45
b.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja	46
c.	Indikator Beban Kerja	47
d.	Dampak Beban Kerja.....	48
e.	Beban Kerja dalam Perspektif Islam.....	49
4.	Stress Kerja	50
a.	Pengertian stress kerja	50
b.	Faktor-Faktor yang Menyebabkan Stress Kerja.....	52
c.	Dampak Stress Kerja	54
d.	Indikator stress kerja.....	55
e.	Stress Kerja dalam Perspektif Islam	55
5.	Pekerja Sektor Informal UMKM.....	58
a.	Pengertian sektor informal.....	58
b.	Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ..	59
c.	Peran UMKM.....	60
B.	Kerangka pikir.....	61
C.	Hipotesis.....	62
BAB III		65
METODE PENELITIAN		65
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	65
1.	Waktu penelitian.....	65
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	65
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	66
D.	Definisi Operasional Variabel	69

E. Instrumen Penelitian.....	73
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	73
1. Uji Validitas	73
2. Uji Realibilitas.....	74
G. Uji Prasarat Analisis	75
1. Uji Asumsi Klasik	75
2. Uji Regresi Berganda	77
H. Uji Hipotesis.....	78
1. Uji t	78
2. Uji Koefisien determinasi R^2	78
BAB IV	81
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Deskripsi Objek Penelitian	81
B. Deskripsi Responden	81
C. Hasil Penelitian dan Analisis	84
1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas	84
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	88
3. Analisa Regresi Berganda	90
4. Uji hipotesis.....	91
D. Pembahasan	93
1. Pengaruh <i>job insecurity</i> terhadap stress kerja karyawan	94
2. Pengaruh Beban Kerja terhadap stress kerja karyawan.....	99
BAB V	106
PENUTUP.....	106
DAFTAR RUJUKAN	108

Lampiran

Lampiran I Data Responden

Lampiran II Kuesioner Penelitian

Lampiran III Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran IV Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran V Uji Prasarat Analisis

Lampiran VI Uji Hipotesis

Lampiran VII Hasil Penilaian Indikator *Job Insecurity*, Beban kerja
Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Lampiran VIII r tabel

Lampiran IX t tabel



DAFTAR TABEL

1.1 Tabel jumlah UMKM di Indonesia.....	4
1.2 Data jumlah UMKM di Kec. Sumberejo	11
1.3 Data pekerja UMKM di Pekon Dadapan	12
3.1 Tabel skala likert	52
3.2 Definisi Operasional Variabel Independen	53
3.3 Definisi Operasional Variabel Dependen	56
4.1 Jenis Kelamin Responden.....	64
4.2 Usia Responden.....	65
4.3 Pendidikan terakhir responden	66
4.4 Hasil Uji Validitas <i>job insecurity</i>	68
4.5 Hasil Uji Validitas Beban Kerja	68
4.6 Hasil Uji Validitas Stress Kerja Karyawan.....	68
4.7 Hasil Reliabilitas	69
4.8 Hasil Normalitas.....	70
4.9 Hasil Multikolinearitas	71
4.10 Hasil Analisis Regresi Berganda	72
4.11 Hasil Uji t.....	74
4.12 Hasil Uji Determinasi R ²	75
4.13 Tanggapan Responden Terhadap <i>job insecurity</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam	78
4.14 Interpretasi Skor Skala Likert 4 Tingkat.....	78
4.15 Kriteria Penilaian Berdasarkan Skor Interval	79
4.16 Hasil Penilaian Indikator <i>job insecurity</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam	79
4.17 Tanggapan Responden Terhadap Beban Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam	82
4.18 Interpretasi Skor Skala Likert 4 Tingkat.....	82
4.29 Kriteria Penilaian Berdasarkan Skor Interval	83
4.20 Hasil Penilaian Indikator Beban Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran.....	61
Gambar 4.1 grafik karyawan berdasarkan jenis kelamin	65
Gambar 4.2 grafik karyawan berdasarkan usia	67
Gambar 4.3 grafik karyawan pendidikan terakhir	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam pemahaman penelitian ini, karena judul merupakan kerangka sebuah penelitian ilmiah. Dalam hal ini bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda di kalangan pembaca maka diperlukan adanya penegasan judul dengan harapan agar mudah dipahami, terarah, jelas, dan tepat sasaran dengan judul **“Pengaruh *Job Insecurity* dan Beban Kerja terhadap Stress Kerja Karyawan pada Pekerja Sektor Informal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adapun beberapa uraian istilah-istilah dan penjelasannya sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹

2. *Job Insecurity*

Job insecurity yaitu kondisi psikologis seseorang (karyawan) yang dirasakan ketika dalam keadaan bekerja dimana seseorang merasa cemas, tidak nyaman, dan tidak aman dikarenakan kondisi lingkungan yang berubah-ubah.²

3. Beban Kerja

Suatu proses atau aktivitas yang diterima seseorang pekerja dengan keharusan menyelesaikan kegiatan pekerjaannya sesuai dengan jabatan dan dalam jangka waktu tertentu.³

¹ Gramedia pustaka, Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:PT. Grammedia Pustaka Utama, 2008).h. 664.

² I Gede Riana, Mira Minarsari, and Putu Saroyini Piartini, “Implikasi Job Insecurity Terhadap Kepuasan Kerja Dan Intention To Leaven To Leave,” EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan) 3, no. 2 (2020): 206.

³ J. Rolos, S. Sambul, and W. Rumawas, “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada,” *Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 4 (2018): 19–27.

4. Stress Kerja Karyawan
Suatu perasaan yang dialami oleh pekerja atau karyawan dengan kecenderungan menekan atau rasa tertekan yang dialami dalam menghadapi pekerjaannya.⁴
5. Pekerja Sektor Informal
Informal dapat diartikan tidak formal atau tidak resmi dalam arti lain pekerja yang bekerja dalam sektor informal memiliki makna kebijakan tidak diatur oleh pemerintah bahkan dalam permodal dan struktur organisasi dibuat oleh kelompok atau organisasi itu sendiri.⁵
6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan, rumah tangga maupun badan usaha kecil yang bukan merupakan anak perusahaan.⁶
7. Perspektif
Perspektif adalah konteks system atau persepsi visual yang dapat diartikan cara bagaimana objek terlihat pada mata manusia berdasarkan sifat spasial, atau dimensi dan posisi mata relatif terhadap suatu objek.⁷
8. Ekonomi Islam
Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan dengan ketentuan syariah yaitu berdasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Ekonomi syariah memiliki dua hal pokok yang menjadi landasan hukum sistem ekonomi syariah yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah, hukum-hukum yang diambil dari kedua

⁴ Ade Muslihati, Lovely Lady, and Wahyu Susihono, "Analisis Tingkat Stres Kerja Dan Faktor-Faktor Penyebab Stres Kerja Pada Pegawai BPBD Kota Cilegon," *Journal Industrial Services* 3, no. 1b (2017): 191–197.

⁵ Rebdra Dwi Prastyo, "Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Informal Di Indonesia" (2019): 4–5.

⁶ Undang-Undang No. 20, "Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah," *UU No. 20 Tahun 2008*, no. 1 (2008): 1–31.

⁷ Wildana Latif Mahmudi and Faishol Luthfi, "Kebenaran Ilmiah (Perspektif Ilmu Ekonomi Islam)," *Orbith* 16, no. 2 (2020): 139–146.

landasan pokok tersebut secara konsep dan prinsip adalah tetap (tidak dapat berubah kapanpun dan dimana saja).⁸

Berdasarkan penjabaran dari judul di atas dapat dipahami sebuah penelitian ini yang membahas tentang **“Pengaruh *Job Insecurity* dan Beban Kerja terhadap Stress Kerja Karyawan pada Pekerja Sektor Informal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Latar Belakang Masalah

Pengembangan ekonomi sektor formal dan sektor informal adalah merupakan bagian dari pembangunan ekonomi nasional. Dalam pengembangan kedua sektor ini yang sering mendapat perhatian dari pemerintah sering mendapat perhatian dari pemerintah adalah sektor formal, karena sektor ini dianggap dapat memberikan kontribusi secara nyata pada penyerapan tenaga kerja dan pendapatan nasional. Sebaliknya pada sektor informal kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan nasional tidak dapat digambarkan secara tepat karena banyak variabel-variabel yang sulit diukur. Namun demikian kenyataannya sektor informal ini masih dapat memberikan dukungan pada pertumbuhan ekonomi yang cukup berarti, yaitu tumbuhnya usaha perdagangan, usaha jasa, dan munculnya industri rumah tangga yang semuanya itu dapat membuka lapangan kerjan baru serta dapat menyerap tenaga kerja yang ada. Dengan demikian usaha pada sektor informal ini memiliki peran yang cukup berarti di dalam menciptakan kesempatan kerja dan mengatasi masalah pengangguran serta mendorong tumbuhnya wirausahawan-wirausahawan baru. Keadaan ini mendorong keikutsertaan pemerintah untuk melaksanakan program pembinaan dan pengembangan sektor informal dengan tujuan untuk merubah paradigma terhadap usaha sektor informal, yaitu yang semula usaha ini bersifat individu dan

⁸ Irfan, “Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia,” <https://Irfan.Id/Perkembangan-Ekonomi-Syariah-Di-Indonesia/> 07, no. 01 (2019): 47–56.

kecil menjadi usaha yang berskala besar dan bersifat kolektif serta massal. Atau dengan kata lain menjadikan sektor informal ini menjadi suatu industri.⁹

Sektor informal ini bisa menjadi wadah pengembangan sumberdaya manusia dimana tenaga kerja yang tidak terlatih (*unskilled*) tersebut dapat meningkatkan keterampilan ketika memasuki sektor informal.¹⁰ Sektor informal merupakan sektor yang tidak terorganisasi tidak teratur dan berusaha sendiri dengan dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas. Istilah sektor informal sebagai sejumlah kegiatan ekonomi yang berskala kecil salah satunya yaitu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).¹¹ Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yaitu suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro kecil dan menengah.¹²

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Indonesia

No	Tahun	Jumlah
1	2015	123.229.387 orang
2	2016	112.828.610 orang
3	2017	116.431.224 orang
4	2018	116.978.631 orang
5	2019	119.562.843 orang
6	2020	119.723.988Orang

⁹ Efendi, Sofian. 1986. Penelitian Tenaga Kerja Sektor Informal Kasus Daerah Wonogiri, Yogyakarta : Kerja Sama Kantor Menteri KLH dan PPK UGM.

¹⁰ Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–172.

¹¹ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Peran Sektor Informal Sebagai Katup Pengaman Masalah Ketenagaakerjaan*, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2009.

¹² Qotrunnada Ratri Hamidah, Agung Tri Pambudi Sejati, and Ana Zulfatu Mujahidah, "The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* 2, no. 1 (2019): 345.

Sumber : Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang diolah dari data Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari data data diatas Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Pemerintah dan pelaku usaha harus menaikkan usaha mikro menjadi usaha menengah. Basis usaha ini juga terbukti kuat dalam menghadapi krisis ekonomi. Usaha mikro juga mempunyai perputaran transaksi yang cepat, menggunakan produksi domestik dan bersentuhan dengan kebutuhan primer masyarakat. Pemerintah menyadari akan potensi UMKM tersebut. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis.¹³

Survei Skor Kesejahteraan 360° yang dilakukan Cigna secara global terhadap 18.000 responden di 21 negara pada kuartal kedua 2021, terbukti bahwa tingkat stres masyarakat meningkat. Faktor-faktor penyebab stres yang paling utama di antara lain, adanya ketidakpastian di tengah pandemi dan kekhawatiran akan kondisi keuangan pribadi dan keluarga. Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) mengungkapkan dari Juli 2020 hingga September 2021 tercatat sudah 30 juta UMKM yang bangkrut. Belum lagi data dari survei Bank Indonesia pada Maret 2021 yang menyebutkan, sebanyak 87,5 persen UMKM dan 93,3 persen pelaku usaha sektor tersebut merasakan dampak penurunan omzet penjualan.¹⁴ Terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan

¹³ Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju(2010)."

¹⁴ Dhimas Ginanjar, (2021, Oktober 6) jawapos. Retrieved maret 28, from <https://www.jawapos.com>

karyawan yang dituntut agar selalu meningkatkan produktivitas sehingga menyebabkan stress kerja.¹⁵

Soesmalijah Soewondo menyatakan bahwa stres kerja adalah suatu kondisi dimana terdapat satu atau beberapa faktor di tempat kerja yang berinteraksi dengan pekerja sehingga mengganggu kondisi fisiologis dan perilaku. Stres kerja akan muncul bila terdapat kesenjangan antara kemampuan individu dengan tuntutan-tuntutan dari pekerjaannya.¹⁶ Menurut Aditya menyatakan hasil survei yang dilakukan oleh American Psychological Association (APA) terhadap 1.501 karyawan di Amerika Serikat (AS) antara 26 Juli dan 4 Agustus 2021. Lebih dari setengah responden atau 56% karyawan mengatakan gaji rendah memberikan dampak signifikan terhadap tingkat stres mereka. Persentase ini naik dibanding 2019 sebesar 49%. Stres di tempat kerja meningkat di berbagai faktor. Setelah gaji, 54% karyawan mengatakan jam kerja yang panjang, dan 52% mengatakan kurangnya kesempatan untuk berkembang adalah sumber stres kerja. Persentase itu masing-masing naik dari 46% dan 44% pada 2019. Mayoritas karyawan mengatakan, stres terkait pekerjaan berdampak negatif terhadap kinerja dan produktivitas, dengan cara seperti membatasi motivasi, energi, atau fokus mereka. Stres juga menyebabkan karyawan memilih untuk berhenti kerja.¹⁷ Survei Mercer Marsh Benefit (MMB) yang menemukan, 2 dari 5 karyawan di Indonesia alami stres akibat pekerjaannya. Terdapat 2 pekerja dari 5 karyawan atau 37 persen mengalami stres.¹⁸

¹⁵ Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal," *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 6 (2013): 1286–1295.

¹⁶ Soesmalijah Soewondo, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Alfabeta, 2003).

¹⁷ Aditya Pratama (2021, Oktober 28) economy okezone Retrieved maret 28, from <https://economy.okezone.com>

¹⁸ Risna Halidi (2021, November 25) suara Retrieved maret 28, from <https://www.suara.com>

Mangkunegara berpendapat bahwa penyebab stres kerja, antara lain beban kerja yang dirasakan terlalu berat, waktu kerja yang mendesak, kualitas pengawasan yang rendah, iklim kerja yang tidak sehat, otoritas kerja yang tidak memadai yang berhubungan dengan tanggung jawab, konflik kerja, perbedaan nilai antar karyawan dengan pimpinan yang frustrasi dalam kerja. Stres kerja dapat berakibat positif (*eustress*) yang diperlukan untuk menghasilkan prestasi yang tinggi, namun pada umumnya stres kerja lebih banyak merugikan diri karyawan.¹⁹ Dampak negatif yang ditimbulkan oleh stres kerja dapat berupa gejala fisiologis, psikologis, dan perilaku. Gejala fisiologis mengarah pada perubahan metabolisme, meningkatkan tekanan darah, menimbulkan sakit kepala, dan menyebabkan serangan jantung sebagai akibat dari stres. Ditinjau dari gejala psikologis dapat muncul karena ketegangan, kecemasan, mudah marah, kebosanan, dan suka menunda-nunda.²⁰ Orang yang mengalami stres kerja akan cenderung tidak produktif, malas-malasan, tidak efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan dan berbagai sikap yang dapat merugikan organisasi. Stress kerja yang timbul dapat disebabkan oleh beban kerja yang berlebih.²¹

Beban kerja dapat dilihat dari beban kerja fisik maupun mental, apabila beban kerja yang ditanggung seorang karyawan terlalu berat atau kemampuan fisik yang lemah tentu akan mengakibatkan suatu hambatan dalam bekerja sehingga karyawan tersebut akan merasa sakit karena suatu pekerjaan. Seorang tenaga kerja tentunya harus mampu memperhatikan beban kerjanya untuk mendapatkan suatu keserasian dalam bekerja sehingga akan sejalan dengan produktivitas yang tinggi, diluar beban tambahan

¹⁹ Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia* (Bandung: Refika Aditama, 2005).

²⁰ Program Magister Manajemen and Fakultas Ekonomi, “Stres Kerja Serta Hubungannya Dengan Kinerja Karyawan Berdasarkan Gender (Studi Pada Karyawan Pt. Bank Danamon, Tbk Manado),” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 4 (2016): 857–863.

²¹ Dody Adriansyah Riny Chandra, “Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mega Auto Central Finance Cabang Di Langsa,” *Parameter* 4, no. 2 (2019): 670–678.

yang datang dari lingkungan bekerja maupun kapasitas dalam bekerja. Beban kerja yang dibebankan kepada karyawan dapat dikategorikan kedalam tiga kondisi, yaitu beban kerja yang sesuai standar, beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*) dan beban kerja yang terlalu rendah (*under capacity*). Beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stress. Hal tersebut diperkuat lagi dengan muncul keadaan psikologis lainnya yaitu ketegangan, kecemasan (*job insecurity*), mudah marah, kebosanan dan suka menunda-nunda.²²

Job insecurity adalah ketidak berdayaan untuk mempertahankan kesinambungan yang diinginkan dalam kondisi kerja yang terancam. *Job insecurity* dikonseptualisasikan sebagai ketidak pastian dan kurangnya kontrol dari kelanjutan masa depan pekerjaan karyawan.²³ Definisi lain tentang *job insecurity* adalah ekspektasi seorang tentang keberlanjutan dalam sebuah situasi pekerjaan. *Job insecurity* terjadi akibat kondisi psikologis pegawai karena merasa ambigu, bingung, dan merasa tidak aman dikarenakan perubahan kondisi lingkungan kerja sehingga mengancam rasa keanggotaan dalam organisasi.²⁴ Penelitian yang dilakukan . dalam jurnalnya Ashford mengatakan bahwa *job insecurity* merupakan suatu tingkat dimana para pekerja merasa pekerjaannya terancam dan merasa tidak berdaya untuk melakukan apapun terhadap situasi tersebut sehingga situasi tersebut menyebabkan stress terhadap karyawan.²⁵

²² Ibid.

²³ I Setiawan and Made Putra, "Pengaruh Job Insecurity Terhadap Kepuasan Kerja Dan Turnover Intention Pada Karyawan Legian Village Hotel," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 8 (2016): 252971.

²⁴ Heimdall K Abildgaard U, "Pathogenesis of the Syndrome of Hemolysis, Elevated Liver Enzymes, and Low Platelet Count (HELLP)," *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology* 166(2):117 (2013).

²⁵ Ashford S & Bobko P, "Content, Cause, and Consequences of Job Insecurity: A Theory-Based Measure and Substantive Test," *Academy of Management Journal* 32, 803-8 (1989).

Permasalahan yang banyak muncul pada saat karyawan atau pekerja mengalami stress adalah dapat menimbulkan banyak dampak negatif yang menjadi beban pikiran seseorang yang tanpa disadari berdampak pada kesehatan. Kondisi stress atau tekanan kerap timbul kemarahan dan tidak berdayaan pada karyawan yang mengalaminya. Kondisi tersebut memicu penurunan motivasi kerja, prestasi kerja atau kinerja yang berdampak terhadap produktivitas karyawan. Dengan kinerja, produktivitas dan kontribusi yang menurun drastis maka kondisi itu akan menghancurkan daya saing individu dibandingkan dengan individu lain yang berhasil mengelola stress yang dihadapinya dengan tepat. Semakin banyak individu yang tidak mampu bersaing, maka secara keseluruhan perusahaan atau organisasi akan menanggung dampaknya berupa penurunan indeks kompetensi untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan. Jika dihubungkan dengan biaya, maka sangat besar kerugian yang harus ditanggung akibat stress yang terus menggerogoti karyawan.²⁶ Hasil Stress pada individu secara fisiologis menyebabkan penyakit jantung, sakit kepala dan sakit punggung, kanker, diabetes, sirosis, paru-paru dan penyakit kulit. Sedangkan secara psikologis menyebabkan masalah keluarga, tidak teratur tidur, depresi maupun gangguan psikologis menyebabkan perilaku seperti, merokok, alkohol, membuat kecelakaan, kekerasan maupun keengganan.²⁷

Dalam pandangan Islam stress dalam Islam bukanlah sesuatu yang harus ditakuti atau dihindari. Namun Islam mengajarkan kepada manusia bahwa tuntutan atau ujian hidup ini merupakan sesuatu yang harus dijalani sebagai bagian dari proses kehidupan itu sendiri. Allah berfirman dalam surat Al-Ankabut ayat 2-3 yang berbunyi :

²⁶ Yostan Absalom Labola, Universitas Kristen, and Satya Wacana, "Dampak Stres Terhadap Individu Dan Organisasi Serta Pengelolaannya," 2018.

²⁷ Lina Nur and Hidayati Mugi, "Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi," *Ilmu Manajemen* 18, no. 1 (2021): 20–30.

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (٢) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ
 اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ (٣)

Artinya : “Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: “Kami telah beriman”, sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta ” (QS. Al-Ankabut:2-3).

Dalam *Tafsir al-misbah*, dijelaskan bahwa Allah SWT memberitahukan tentang sempurnanya hikmah-Nya. Hikmah-Nya tidak menghendaki bahwa setiap orang yang mengaku mukmin tetap dalam keadaan aman dari fitnah dan ujian serta tidak datang kepada mereka sesuatu yang menggoncang iman mereka. Yang demikian adalah karena jika tidak demikian, maka tidak dapat dibedakan antara orang yang benar-benar beriman dengan yang tidak (yakni berdusta) dan tidak dapat dibedakan antara orang yang benar dengan orang yang salah. Akan tetapi Sunnah-Nya dan kebiasaan-Nya terhadap generasi terdahulu sampai pada umat ini adalah bahwa Dia akan menguji mereka. Barang siapa yang ketika fitnah syubhat (kesamaran) datang, imannya tetap kokoh dan dapat menolak dengan kebenaran yang dipegangnya. Dan ketika fitnah syahwat datang yang mengajaknya berbuat dosa dan maksiat atau memalingkan dari perintah Allah dan Rasul-Nya, ia bersabar dalam arti mengerjakan konsekuensi iman dan melawan hawa nafsunya, hal ini menunjukkan kebenaran imannya.²⁸

Melihat penjelasan di atas sudah seharusnya sebagai seorang Muslim yang beriman, harus memandang stres kerja bukanlah masalah yang besar dan menjadi problema kehidupan yang berkepanjangan. Dengan permasalahan stress yang terjadi bila dibiarkan terus mencengkeram hamba muslim, maka akan dapat memporak-porandakan kehidupan fisik maupun batinnya,

²⁸ Shihab Quraish, *Tafsir Al-Mishab Pesan, Kesan Dan Keserasian* (Jakarta : Lentera Hati, 2002)1 (5).

atau bahkan amalan agamanya. Namun stres yang dihadapi di dunia pekerjaan harus dijadikan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah agar dapat terhindar dari beban dan pikiran yang berat serta dapat dijadikan sebagai sebuah proses kehidupan agar kita menjadi lebih matang menghadapi kehidupan di dunia dan juga di akhirat.²⁹

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti mencoba melakukan wawancara kepada beberapa karyawan UMKM yang terdapat di Pekon Dadapan dan kemudian didapatkan hasil data bahwa banyak karyawan yang merasakan stress. Data tersebut didapatkan oleh peneliti berdasarkan wawancara terhadap 20 pekerja UMKM di Pekon Dadapan. Dari 20 pekerja tersebut 16 orang pekerja mengungkapkan bahwa mereka mengalami stress pada pekerjaan mereka yang disebabkan oleh beban kerja dan kecemasan mengenai keberlangsungan pekerjaan mereka. Selain itu mayoritas masyarakat Pekon Dadapan bekerja disektor informal salah satunya yaitu dibidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah terbukti dari data yang telah peneliti dapatkan bahwa Pekon Dadapan merupakan daerah dengan jumlah UMKM terbanyak di Kecamatan Sumberejo. Data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.2
Data jumlah UMKM Kecamatan Sumberejo

No	Desa	Jumlah UMKM	Jumlah Anggota UMKM
1	Argomulyo	13 UMKM	292 Anggota
2	Argopeni	16 UMKM	382 Anggota
3	Dadapan	20 UMKM	515 Anggota
4	Kebumen	4 UMKM	85 Anggota
5	Margodadi	14 UMKM	369 Anggota
6	Margoyoso	12 UMKM	317 Anggota
7	Sidomulyo	11 UMKM	206 Anggota

²⁹ Zaenal Abidin, "Ketika Stress Beraksi Islam Punya Solusi," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 3, no. 1 (1970): 148–166.

8	Sidorejo	9 UMKM	212 Anggota
9	Simpang Kanan	10 UMKM	251 Anggota
10	Sumber Mulyo	12 UMKM	265 Anggota
11	Sumberejo	9 UMKM	214 Anggota
12	Tegal Binangun	8 UMKM	172 Anggota
13	Wonoharjo	9 UMKM	209 Anggota

Sumber : Data Monografi Kecamatan Sumberejo.2020

Dapat dilihat dari data diatas bahwa Pekon Dadapan memiliki jumlah pekerja UMKM terbanyak di Kecamatan Sumberejo. Banyaknya jumlah masyarakat yang bekerja di UMKM Pekon Dadapan juga dapat dilihat dari tabel yang bersumber dari BPP Pekon Dadapan kecamatan Sumberejo sebagai berikut :

Tabel 1.3

Data penduduk yang bekerja di UMKM Pekon Dadapan

No	Nama UMKM	Jumlah UMKM
1	Akur Nusa jaya	24 Anggota
2	Pelita Karya III	13 Anggota
3	Pelita karya II	39 Anggota
4	Tani Makmur	35 Anggota
5	Sumber Rejeki	29 Anggota
6	KWT Sri Rejeki	20 Anggota
7	Makmur Jaya IV	17 Anggota
8	Makmur Jaya I	20 Anggota
9	KWT Tirta Soya	24 Anggota
10	KWT Sinar Pagi	30 Anggota
11	Harapan Jaya	17 Anggota
12	Barokah Jaya	26 Anggota
13	Tani Rukun	26 Anggota
14	Mitra Usaha	19 Anggota
15	Pelita Karya Muda	22 Anggota
16	Makmur Jaya 2	19 Anggota
17	Pelita Karya	20 Anggota

18	Ijo Bibit	48 Anggota
19	Makmur Jaya III	27 Anggota
20	Tapis lampung	40 Anggota
JUMLAH		515 Pekerja

Sumber : Data Monografi Pekon Dadapan. 2020

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengujian seberapa berpengaruh dan bagaimana signifikansinya dari variabel-variabel independen tersebut terhadap variabel dependennya. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Pengaruh *Job Insecurity* dan Beban Kerja terhadap Stress Kerja Karyawan pada Pekerja Sektor Informal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi batasan masalah merupakan point-point yang terkait dengan kemungkinan-kemungkinan yang dapat muncul dalam sebuah penelitian. Adapun pembatasan masalah adalah upaya untuk menetapkan batasan masalah dalam penelitian.³⁰ Berdasarkan latar belakang diatas dapat identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

- a. *Job insecurity* dan beban kerja berpengaruh terhadap stress kerja karyawan.
- b. Usaha mikro yang terdapat di Pekon Dadapan. Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

³⁰ Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung, 2020), Hlm. 4.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hanya berkaitan dengan variabel yaitu, *job insecurity*, beban kerja dan stress kerja dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan. Masalah ini dibatasi hanya kepada masyarakat yang bekerja di sektor informal yaitu Usaha Mikro di Pekon Dadapan. 10 Usaha Mikro dijadikan sampel dari 20 usaha mikro yang terdaftar di Pekon Dadapan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis sebagai berikut:

1. Apakah *job insecurity* berpengaruh terhadap stress kerja karyawan pada pekerja sektor informal dalam Perspektif Ekonomi Islam?
2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap stress kerja karyawan pada pekerja sektor informal dalam Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *job insecurity* terhadap stress kerja karyawan pada pekerja sektor informal dalam perspektif Ekonomi Islam.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban kerja terhadap stress kerja karyawan pada pekerja sektor informal dalam perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, bukan hanya bermanfaat bagi

penulis melainkan juga bermanfaat bagi pembaca. Berikut beberapa manfaat yang bias di dapat dari penelitian ini :

1. Secara teoritis

Penelitian mengenai pengaruh *job insecurity* dan beban kerja terhadap stress kerja karyawan khususnya pada pekerja pada sektor informal berguna bagi penelitian-penelitian dengan tema yang sama atau relevan sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Manajemen Bisnis Syariah.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, dan kemampuan untuk menuliskannya kedalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori Ekonomi Islam.

b. Bagi Akademik

Pokok bahasan ini relevan dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Bisnis Syariah sehingga dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi pengelola UMKM

Semoga penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pertimbangan dan kebijakan-kebijakan yang dapat digunakan dalam mengelola sumber daya manusia yang ada.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan dalam pengolahan data, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan **“Pengaruh *Job Insecurity* dan Beban Kerja terhadap Stress Kerja Karyawan pada Pekerja Sektor Informal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Ekonomi**

Islam". berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Septiari dan I Komang Ardana dalam jurnalnya yang berjudul "PENGARUH *JOB INSECURITY* DAN STRES KERJA TERHADAP *TURNOVER INTENTION* KARYAWAN PADA HOTEL ASANA AGUNG PUTRA BALI" tahun 2016.³¹ Penelitian ini merupakan asosiatif penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan pendekatan kuantitatif. Dengan mengumpulkan data menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *job insecurity* berpengaruh positif terhadap *turnover intention* karyawan pada Hotel Asana Agung Putra Bali. Hasil analisis data diperoleh bahwa *job insecurity* berpengaruh positif dan stres kerja berpengaruh positif terhadap *turnover intention* karyawan. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut dan I Komang Ardana. Persamaan yaitu sama-sama mengkaji *job insecurity*. Adapun perbedaannya penelitian yang dilakukan Ni Ketut dan I Komang Ardana namun variabel stress kerja bukan menjadi variabel dependen dan variabel Y *turnover intention*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Murni dan Yurnalis dalam jurnalnya yang berjudul "PENGARUH *JOB INSECURITY* TERHADAP KESEJAHTERAAN DAN KINERJA KARYAWAN KONTRAK PADA KANTOR PUSAT ADMINISTRASI UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH" tahun 2018.³² Penelitian ini menggunakan teknik koesioner (angket) dan teknik kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *job insecurity* berpengaruh negatif dan

³¹ Ni Septiari and I Ardana, "Pengaruh Job Insecurity Dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Pada Hotel Asana Agung Putra Bali," no. 10 (2016): 251048.

³² Yurnalis Yurnalis et al., "The Effect of Job Insecurity on the Welfare and Performance of Contract Employees at the Administration Center Office, Syiah Kuala University, Banda Aceh" 292, no. Agc (2019): 720–725.

signifikan terhadap kesejahteraan. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sri Murni dan Yurnalis. Persamaannya yaitu penelitian ini sama-sama mengkaji *job insecurity*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Sri Murni dan Yurnalis menggunakan variabel Y dependen kinerja karyawan kontrak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Isra Dewi Kuntary Ibrahim, Raden Bagus Faizal Irary Sidharta dan Mohammad Najib Rodhi dalam jurnalnya yang berjudul “PENGARUH ANTARA *JOB INSECURITY* TERHADAP STRES KARYAWAN PELAKU PARIWISATA PERHOTELAN AKIBAT DAMPAK PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA KARYAWAN GOLDEN PALACE HOTEL LOMBOK)” tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan. *Job Insecurity* terhadap Stres menunjukkan adanya pengaruh positif *job Insecurity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres karyawan Pelaku Pariwisata Perhotelan Akibat Dampak Pandemi Covid-19 studi kasus pada Golden Palace Hotel Lombok.³³ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Isra Dewi Kuntary Ibrahim, Raden Bagus Faizal Irary Sidharta dan Mohammad Najib Rodhi. Persamaan yaitu sama-sama mengkaji *job insecurity* dengan variabel dependen stress kerja. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Isra Dewi Kuntary Ibrahim, Raden Bagus Faizal Irary Sidharta dan Mohammad Najib Rodhi yaitu tidak menggunakan variabel X2 beban kerja.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Try Rikardo dan Febsri Susanti dalam jurnalnya yang berjudul “PENGARUH *JOB*

³³ Isra Dewi Kuntary Ibrahim, Raden Bagus Faizal Irary Sidharta, and Mohammad Najib Rodhi, “Hubungan Antara Job Insecurity Terhadap Stres Karyawan Pelaku Pariwisata Perhotelan Akibat Dampak Pandemi Covid-19 (Studi Pada Karyawan Golden Palace Hotel Lombok),” *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 9, no. 2 (2020): 223–237.

INSECURITY, DAN BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA PADA PT GARDA TOTAL SECURITY PADANG”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kuantitatif Teknik analisa data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan yang mempunyai *job insecurity* tidak akan memengaruhi tingkat stres karyawan di PT Garda Total Security Padang. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel beban kerja terhadap terhadap stres kerja di PT Garda Total Security Padang.³⁴ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukam oleh Rikardo dan Febsri Susanti. Persamaan yaitu sama-sama mengkaji *job insecurity* dan beban kerja dengan variabel dependen stress kerja. Perbedaanya yaitu terletak pada objek yang diteliti.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Wulan Antari “*JOB INSECURITY DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN STIKES WIRA MEDIKA BALI DI MEDIASI STRES KERJA*” tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan STIKES Wira Medika Bali yaitu sebanyak 52 orang. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisioner yang disusun menggunakan skala Linkert 5 point. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *job insecurity* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa stres kerja tidak mampu memediasi hubungan antara *job insecurity* dan beban kerja dengan kinerja karyawan STIKES Wira Medika Bali.³⁵ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukam oleh Ni Nyoman Wulan Antari. Persamaan yaitu sama-sama mengkaji *job insecurity* dan

³⁴ Febsri Susanti Try Rikardo, “Pengaruh *job insecurity*, dan beban kerja terhadap stres kerja,” sekolah tinggi ilmu ekonomi 1, no. 2 (2016): 1–15.

³⁵ Aktivitas Sosial et al., “INNOVATIVE : Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 Research & Learning in Primary Education” 1 (2021): 1–8.

beban kerja. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Ni Nyoman Wulan Antari yaitu menggunakan variabel dependen kinerja karyawan.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Farid Bashori dan IJK Sito Meiyanto dalam jurnalnya yang berjudul “PERAN *JOB INSECURITY* TERHADAP STRES KERJA DENGAN MODERATOR RELIGIUSITAS” tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui survey. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *job insecurity* diregresikan ke dalam stress kerja. Hasilnya menunjukkan *job insecurity* memiliki peran yang signifikan dalam memprediksi stress kerja. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat peran moderasi religiusitas terhadap hubungan *job insecurity* dengan stress.³⁶ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Farid Bashori dan IJK Sito Meiyanto. Persamaan yaitu sama-sama mengkaji *job insecurity* dan stress kerja. Perbedaan penelitian yang dilakukan Muhammad Farid Bashori dan IJK Sito Meiyanto menggunakan variabel moderator religiusitas.

H. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari sebagai berikut :

1. Bagian awal
Bagian awal usulan penelitian ini meliputi, halaman judul. Abstrak, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar.
2. Bagian inti

Bab I. Pendahuluan

Bab Pendahuluan terdiri dari unsur penegasan judul, latar belakang masaah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan

³⁶ Muhammad Farid Bashori and I J K Sito Meiyanto, “Peran Job Insecurity Terhadap Stres Kerja Dengan Moderator Religiusitas” (2017): 25–36.

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan

Bab II. Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis

Bab ini berisi Teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis

Bab III. Metodologi Penelitian

Bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan Teknik pengumpulan data, Definisi Operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas, Uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis

Bab IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

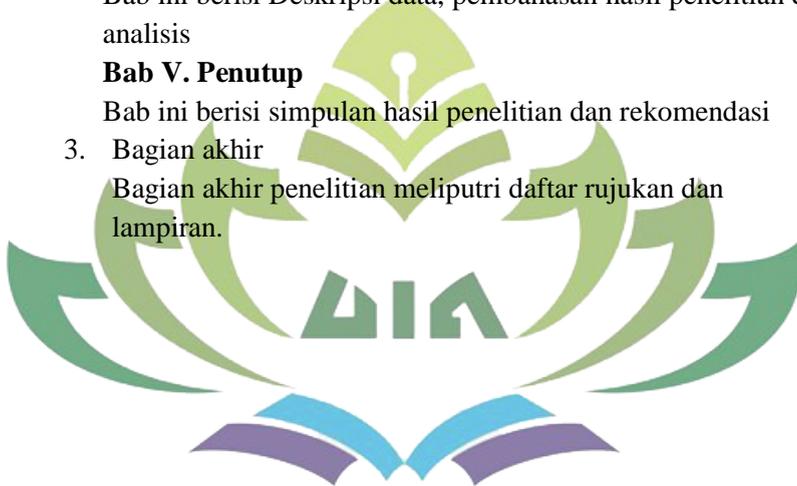
Bab ini berisi Deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis

Bab V. Penutup

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian dan rekomendasi

3. Bagian akhir

Bagian akhir penelitian meliputi daftar rujukan dan lampiran.



BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah pada penelitian, adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *job insecurity* terhadap stress kerja karyawan dengan studi kasus pada pekerja sektor informal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dalam perspektif ekonomi islam Index persen yang dihasilkan oleh indikator *job insecurity* perspektif ekonomi islam adalah kategori tinggi.
2. Terdapat perpengaruh positif dan signifikan variabel beban kerja terhadap stress kerja dengan studi kasus pada pekerja sektor informal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dalam perspektif ekonomi islam Index persen yang dihasilkan oleh indikator beban kerja dalam perspektif ekonomi islam adalah kategori tinggi.

B. REKOMENDASI

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sendiri memperhatikan referensi terkait *job insecurity*, beban kerja dan stress kerja. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi yang nantinya akan memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama dimasa yang akan datang.
2. Bagi akademik agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang

telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia khususnya Mengetahui Pengaruh *Job Insecurty* dan Beban Kerja terhadap Stres kerja karyawan.

3. Digunakan sebagai bahan yang bermanfaat dalam pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, untuk mencegah timbulnya stress sehingga pekerja mampu melaksanakan pekerjaannya dengan efektif dan produktifitas yang maximal.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, Tafsir Al-Qur'an. *Ter. Muhammad Iqbal Dkk.* Jakarta : Darulhaq, 2014.
- Abidin, Zaenal. "Ketika Stress Beraksi Islam Punya Solusi." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 3, no. 1 (1970): 148–166.
- Abildgaard U, Heimdal K. "Pathogenesis of the Syndrome of Hemolysis, Elevated Liver Enzymes, and Low Platelet Count (HELLP)." *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology* 166(2):117 (2013).
- Achmad Putra Syukriansyah. "Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Marketing Dan Kredit PT. WOM Finance Cabang Depok." *Jurnal Manajemen Indonesia* 22 (2012).
- ANDRIANI K., ASTER. "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 2, no. 2 (2014).
- Anggraeni, Feni Dwi, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 6 (2013): 1286–1295.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran: Secara Manusiawi.* Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- . "Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)" (2006): 112.
- Ashford S & Bobko P. "Content, Cause, and Consequences of Job Insecurity: A Theory-Based Measure and Substantive Test." *Academy of Management Journal* 32, 803–8 (1989).
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Peran Sektor Informal Sebagai Katup Pengaman Masalah Ketenagaakerjaan.* Badan

Perencanaan Pembangunan Nasional, 2009.

- Bambang Nopiando. “Hubungan Antara Job Insecurity Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Karyawan Outsourcing.” *Journal of Social and Industrial Psychology* 1, no. 2 (2012): 1–6.
- Barsah, Akmar. “PENGARUH IKLIM ORGANISASI, JOB INSECURITY Dan TURNOVER INTENTION TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada PT Serasi Autoraya Bandung).” *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 3 (2017): 1–15.
- Bashori, Muhammad Farid, and I J K Sito Meiyanto. “Peran Job Insecurity Terhadap Stres Kerja Dengan Moderator Religiusitas” (2017): 25–36.
- . “Peran Job Insecurity Terhadap Stres Kerja Dengan Moderator Religiusitas” 3, no. 1 (2017): 25–36.
- Calvina Dwi Kolim, Hendra Nazmi, Edria Jesslyn Tania, Cynthia Chandra Fakultas. “Jurnal Manajemen” 6 (2020): 1–8.
- Christy, Nadia Antonita, and Sholihati Amalia. “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 3, no. 2 (2018): 74–83.
- Cushway, Barry. *Human Resource Magagement*. Jakarta: Elexmedia Computindo, 1996.
- Echdar, Saban. *Metode Penelitian Bisnis*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2017.
- Festinahati Buulolo, Paskalis Dakhi, dan Erasma F.Zalogo. “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Aramo Kabupaten Nias Selatan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan* 4, no. 2 (2021).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,

2018.

Gramedia pustaka. *Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:PT. Grammedia Pustaka Utama, 2008.

H Kartawan, Lina Marlina, Agus Susanto. *Manajemen Sumber Daya Insani*. Tasikmalaya, Jawa Barat : LPMM Universitas Siliwangi, 2018.

Hadi, Sutrisno. *Statistik Dalam Basica Jilid 1*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 1991.

Halim, Abdul. “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.

Hamidah, Qotrunnada Ratri, Agung Tri Pambudi Sejati, and Ana Zulfatu Mujahidah. “The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0.” *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series 2*, no. 1 (2019): 345.

Handoko, Hani. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: BPFE, 2011), n.d.

Heryanda, Komang Krisna. “The Effect of Job Insecurity on Turnover Intention Through Work Satisfaction in Employees of Pt Telkom Access Singaraja.” *International Journal of Social Science and Business* 3, no. 3 (2019): 198.

Ibrahim, Isra Dewi Kuntary, Raden Bagus Faizal Irany Sidharta, and Mohammad Najib Rodhi. “Hubungan Antara Job Insecurity Terhadap Stres Karyawan Pelaku Pariwisata Perhotelan Akibat Dampak Pandemi Covid-19 (Studi Pada Karyawan Golden Palace Hotel Lombok).” *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 9,

- no. 2 (2020): 223–237.
- Irawati, Rusda, and Dini Arimbi Carollina. “Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator Pada Pt Giken Precision Indonesia.” *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 5, no. 1 (2017): 51.
- Irfan. “Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia.” <https://Irfan.Id/Perkembangan-Ekonomi-Syariah-Di-Indonesia/07>, no. 01 (2019): 47–56. <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/Eksyar>.
- Irvianti, Laksmi Sito Dwi, and Renno Eka Verina. “Analisis Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Pada PT XL Axiata Tbk Jakarta.” *Binus Business Review* 6, no. 1 (2015): 117.
- Labola, Yostan Absalom, Universitas Kristen, and Satya Wacana. “Dampak Stres Terhadap Individu Dan Organisasi Serta Pengelolaannya,” 2018.
- Mahmudi, Wildana Latif, and Faishol Luthfi. “Kebenaran Ilmiah (Perspektif Ilmu Ekonomi Islam).” *Orbith* 16, no. 2 (2020): 139–146.
- Mamahit, A. Y., and A. Rahman. *Metodologi Penelitian*. Manado: Yayasan Bina Lentera Insan, 2019.
- Manajemen, Program Magister, and Fakultas Ekonomi. “Stres Kerja Serta Hubungannya Dengan Kinerja Karyawan Berdasarkan Gender (Studi Pada Karyawan Pt. Bank Danamon, Tbk Manado).” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 4 (2016): 857–863.
- Mangkunegara. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Massie, R., W. Areros, and W. Rumawas. “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pengelola IT Center

- Manado.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 002 (2018): 269323.
- Muslihati, Ade, Lovely Lady, and Wahyu Susihono. “Analisis Tingkat Stres Kerja Dan Faktor-Faktor Penyebab Stres Kerja Pada Pegawai BPBD Kota Cilegon.” *Journal Industrial Services* 3, no. 1b (2017): 191–197.
- Nur, Lina, and Hidayati Mugi. “Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi.” *Ilmu Manajemen* 18, no. 1 (2021): 20–30.
- Nursiti, Dwi, and Prayudi Aditya. “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Pada Pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Langkat.” *Jurnal Psychomutiara* 3, no. 2 (2020): 37–52.
- Prastyo, Rebdra Dwi. “Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Informal Di Indonesia” (2019): 4–5. <http://repository.untag-sby.ac.id/9091/>.
- Psychologia, Acta, Tazkiatun Nafs, Program Studi Psikologi, and Universitas Negeri Yogyakarta. “Acta Psychologia” 2 (2020): 199–208.
- Quraish, Shihab. *Tafsir Al-Mishab Pesan, Kesan Dan Keserasian*. Jakarta : Lentera Hati, 2002.
- Raharja, M K, and K K Heryanda. “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Pegawai Bpbd Kabupaten Buleleng Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi” 7, no. 2 (2021): 201–207.
- Riana, I Gede, Mira Minarsari, and Putu Saroyini Piartini. “Implikasi Job Insecurity Terhadap Kepuasan Kerja Dan Intention To Leaven To Leave.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 3, no. 2 (2020): 206–225.
- Riny Chandra, Dody Adriansyah. “Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mega Auto Central Finance Cabang Di Langsa.” *Parameter* 4, no. 2 (2019): 670–678.

- Rolos, J., S. Sambul, and W. Rumawas. "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada." *Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 4 (2018): 19–27.
- Safaria, Triantoro. *Manajemen Emosi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Sarjono, Haryadi, and Winda Julianita. *SPSS vs LISREL : Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sekaran Uma, Roger Bougie. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta : Salemba 4, 2017.
- Septiari, Ni, and I Ardana. "Pengaruh Job Insecurity Dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Pada Hotel Asana Agung Putra Bali." *None* 5, no. 10 (2016): 251048.
- Setiawan, Budi. "Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas" (2017).
- Setiawan, I, and Made Putra. "Pengaruh Job Insecurity Terhadap Kepuasan Kerja Dan Turnover Intention Pada Karyawan Legian Village Hotel." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 8 (2016): 252971.
- Setiyo Utomo. "Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mega Auto Central Finance Cabang Di Langsa." *Parameter* 4, no. 2 (2019): 670–678.
- Sihombing, Uli Parulian, Asfinawati, and Gatot. *Pekerja Sektor Informal Berjuang Untuk Hidup*, 2005.
- Smithson, Janet, and Suzan Lewis. "Is Job Insecurity Changing the Psychological Contract." *Personnel Review* 29, no. 6 (2000): 680–702.
- Soewondo, Soesmalijah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Soleman, Aminah. "Analisis Beban Kerja Ditinjau Dari Faktor Usia

- Dengan Pendekatan Recommended Weight Limit.” *Arika* Volume 5, no. 2 (2011): 84–98.
- Sosial, Aktivitas, Masyarakat Kampung, Pelangi Banjarbaru, and Sebagai Sumber. “INNOVATIVE : Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 Research & Learning in Primary Education” 1 (2021): 1–8.
- SP, Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Sri, Handini, Sukesi, and Hartanty Kanty. *Manajemen UMKM Dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*. Unitomo Press, 2019.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mix Methode*. Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2011.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- _____. “Metodologi Penelitian Pendidikan.” Hal 96. Bandung: ALFABETA, 2015.
- Sumantri, Bambang Agus, and Erwin Putera Permana. *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)*, 2017.
- Sverke, Magnus, Johnny Hellgren, dan Katharina Naswall. “A Meta-Analysis and Review of Job Insecurity and Its Consequences.” *Journal of Occupational Health psychology* 242–264 (2002).
- Try Rikardo, Febsri Susanti. “PNGARUH JOB INSECURITY, DAN BEBAN KERJA TERHADAP STRES Kerja.” *sekolah tinggi ilmu ekonomi* 1, no. 2 (2016): 1–15.
- Undang-Undang No. 20. “Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.” *UU No. 20 Tahun 2008*, no. 1 (2008): 1–31.

Veithzal Rivai Zainal, Salim Bassalamah, Dan, and Natsir Muhammad. *Islamic Human Capital Management Manajemen Sumber Daya Insani*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Wijaya, Andri. “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja DENGAN STRES KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PEKERJA DI HOTEL MAXONE DI KOTA MALANG.” *Parsimonia ISSN 2355-5483* 4, no. 3 (2017): 278–288.

Yurnalis, Yurnalis, Nashrillah Anis, Hamdi Harmen, Nurchalil Nurchalil, Nurlina Nurlina, and Sri Murni. “The Effect of Job Insecurity on the Welfare and Performance of Contract Employees at the Administration Center Office, Syiah Kuala University, Banda Aceh” 292, no. Agc (2019): 720–725.

“, Tetra Hidayati” 16, no. 3 (2020): 235–259.

Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung, 2020), n.d.

